

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI BIDANG KESEHATAN
PADA INDIKATOR PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI DI
PUSKESMAS BONTANG UTARA 1 KOTA BONTANG**

**DILLA AYU SABILLA- 25000119110017
2023-SKRIPSI**

Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* yang menjadi penyebab kematian nomor 1 di dunia karena menyebabkan kematian secara mendadak. Untuk menjamin tersedianya pelayanan bagi seluruh warga negara, pemerintah telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Angka cakupan SPM pelayanan penderita hipertensi di Kota Bontang tahun 2020 yaitu, 28,9%. Pada tahun 2021, angka tersebut naik menjadi 33,0%. Dari angka tersebut dapat didapatkan bahwa pelayanan kesehatan untuk hipertensi masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) pada penderita hipertensi di Puskesmas Bontang Utara 1 Kota Bontang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Sasaran penelitian ini adalah penyelenggara dan pelaksana SPM (standar pelayanan minimal) pada pelayanan penderita hipertensi di Puskesmas Bontang Utara 1 Kota Bontang yang berjumlah 7 orang. Hasil penelitian diketahui pelaksanaan belum optimal, komunikasi dan koordinasi puskesmas dengan masyarakat masih kurang, sasaran belum menerapkan pola hidup sehat dan hanya beberapa sasaran yang melakukan kontrol hipertensi secara rutin ke Puskesmas. Puskesmas diharapkan dapat berkoordinasi lebih baik dengan masyarakat dalam melakukan edukasi sehingga dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap implementasi kebijakan SPM penderita hipertensi.

Kata Kunci : *Standar Pelayanan Minimal, Hipertensi*